

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xvii</b>
<b>1. PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1. Maksud Penelitian	4
2. Tujuan Umum	4
3. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
E. Kerangka Pikir	6
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>8</b>
A. Uraian Tanaman	8
1. Klasifikasi Tanaman Biji Buah Bagore	8
2. Nama Lain / Nama Daerah	8
3. Morfologi Tanaman Bagore	9
4. Khasiat dan Kandungan Kimia	9
B. Uraian Udang Renik	10
1. Klasifikasi Artemia salina Leach	10
2. Morfologi Artemia salina Leach	10
3. Penggunaan Artemia salina Leach dalam Penelitian	11
C. Uraian Ekstraksi	12
1. Definisi Ekstraksi	12
2. Proses Penyarian (Ekstraksi)	13
3. Penyarian Secara Merasi	14
D. Uraian Penguapan	15
E. Uraian Pelarut	17
F. Uraian Tentang Toksisitas	18

G. Skrining Fitokimia	20
H. Partisi	21
1. Metode Partisi	22
I. <i>Brine Shrimp Lethality Test</i> (BSLT)	23
<b>3. METODE PENELITIAN</b>	<b>25</b>
1. Waktu dan Tempat Penelitian	25
2. Populasi dan Sampel	25
3. Metode Kerja	25
4. Hewan Uji	25
5. Alat dan Bahan Penelitian	25
1. Alat-alat yang digunakan	25
2. Bahan-bahan yang digunakan	26
3. Prosedur Penelitian	26
1. Pengambilan Sampel	26
2. Pengolahan Sampel	26
3. Pembuatan Sampel	27
4. Skrining Fitokimia	28
5. Pengujian Toksisitas	30
6. Analisis Data	32
<b>4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>33</b>
<b>5. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>45</b>
1. Kesimpulan	45
2. Saran	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>49</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil perhitungan persen rendemen ekstrak	34
Tabel 2. Hasil fraksi n-heksan dan etil asetat	35
Tabel 3. Hasil skrining fitokimia ekstrak dan fraksi biji buah bagore	36
Tabel 4. Hasil uji toksisitas ekstrak dan fraksi biji buah bagore dengan metode BSLT	40
Tabel 5. Data hasil perhitungan nilai LC50	43
Tabel 6. Hasil pengujian BSLT terhadap ekstrak biji buah bagore	55
Tabel 7. Hasil LC50 ekstrak biji buah bagore	56
Tabel 8. Standar deviasi dan standar error dari ekstrak biji Buah bagore	58
Tabel 9. Hasil pengujian BSLT terhadap fraksi etil asetat	60
Tabel 10. Hasil LC50 fraksi etil asetat	61
Tabel 11. Standar deviasi dan standar error dari fraksi etil asetat	63
Tabel 12. Hasil pengujian BSLT terhadap fraksi n-heksan	65
Tabel 13. Hasil LC50 fraksi n-heksan	66
Tabel 14. Standar deviasi dan standar error dari fraksi n-heksan	68

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Grafik hubungan log konsentrasi terhadap probit 41 dari ekstrak biji buah bagore	
Gambar 2. Grafik hubungan log konsentrasi terhadap probit 41 dari fraksi n-heksan biji buah bagore	
Gambar 3. Grafik hubungan log konsentrasi terhadap probit 42 dari fraksi etil asetat biji buah bagore	
Gambar 4. Skema kerja pengolahan sampel	49
Gambar 5. Skema kerja ekstraksi biji buah bagore	50
Gambar 6. Skema kerja partisi cair-cair	51
Gambar 7. Skema kerja toksisitas dengan metode BSLT	52
Gambar 8. Artemia salina Leach	53
Gambar 9. Siklus hidup Artemia salina Leach	54
Gambar 10. Nilai probit	54
Gambar 11. Bagian tanaman bagore	70
Gambar 12. Proses pengeringan biji buah bagore	71
Gambar 13. Proses maserasi biji buah bagore	71
Gambar 14. Proses penyaringan biji buah bagore	71
Gambar 15. Proses rotavapor biji buah bagore	72
Gambar 16. Proses penguapan biji buah bagore	72
Gambar 17. Hasil ekstraksi biji buah bagore	72
Gambar 18. Proses partisi cair-cair etil asetat	73
Gambar 19. Proses partisi cair-cair n-heksan	73
Gambar 20. Proses penguapan fraksi etil asetat	73
Gambar 21. Proses penguapan fraksi n-heksan	74
Gambar 22. Skrining fitokimia uji alkaloid ekstrak biji buah bagore	74
Gambar 23. Skrining fitokimia uji alkaloid fraksi etil asetat	74
Gambar 24. Skrining fitokimia uji alkaloid fraksi n-heksan	75
Gambar 25. Skrining fitokimia uji fenol	75

Gambar 26. Skrining fitokimia uji flavonoid	76
Gambar 27. Skrining fitokimia uji tanin	76
Gambar 28. Skrining fitokimia uji saponin	77
Gambar 29. Skrining fitokimia uji steroid	77
Gambar 30. Seperangkat alat aerator	78
Gambar 31. Penyiapan larutan induk	78
Gambar 32. Masukkan larva ke vial	79
Gambar 33. Hasil uji BSLT seri konsentrasi	79
Gambar 34. Mengeluarkan larva dari vial	79

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pengolahan sampel	49
Lampiran 2. Ekstraksi dengan pelarut etanol	50
Lampiran 3. Partisi cair-cair	51
Lampiran 4. Pengujian terhadap larva <i>Artemia salina</i> Leach	53
Lampiran 5. Siklus hidup <i>Artemia salina</i> Leach	54
Lampiran 6. Perhitungan	55
Lampiran 7. Perhitungan persen kematian	55
Lampiran 8. Nilai probit sesuai persentasenya	70
Lampiran 9. Dokumentasi	71